

<b>Nama Modul</b>	Fungsi/prosedur (nama fungsi/prosedur)([parameter fungsi])
<b>Deskripsi</b>	Tujuan modul: Perubahan state (jika prosedur/void): Mengembalikan nilai (jika fungsi):
<b>I.S</b>	(diisi jika procedure/void)
<b>F.S</b>	(diisi jika procedure/void)
<b>Modul Pemanggil</b>	contoh: Main Program (main.c) modul HitungRataRata (/analisis/perhitungan.h)
<b>Modul yang Dipanggil</b>	List modul yang dipanggil namanya saja tanpa parameter. contoh: HitungTransaksi, HitungRataRataPengluaran
<b>Author/PIC/Penanggung Jawab</b>	(kosongkan)
<b>Version dan Tanggal</b>	(kosongkan)
<b>Parameter Input</b>	Parameter prosedur/fungsi dan penjelasannya contoh: int *array_record_transaksi : untuk mempassing data transaksi yang disimpan pada record array
<b>Parameter Output / Keluaran</b>	(Jika prosedur mengeluarkan data sebutkan parameter output dan tipe data serta fungsi dari output tersebut) (Jika fungsi sebutkan nilai yang di return bertipe data apa serta fungsi dari output tersebut)
<b>Algoritma</b>	
{body algoritma dalam bahasa C}	